

INTISARI

Penyakit Arteri Perifer adalah penyakit oklusi arteri kronis yang disebabkan oleh aterosklerosis ditandai dengan klaudikasio intermiten. Faktor risiko penyakit tersebut yaitu diabetes mellitus, hipertensi, merokok, dislipidemia dan usia. Pada tahun 2025 Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan jumlah penduduk usia lanjut tertinggi di dunia sehingga, kemungkinan angka kejadian PAP pada geriatri juga meningkat. Di Amerika Serikat prevalensi penduduk yang terkena PAP meningkat seiring dengan bertambahnya usia namun, pada penelitian Simatupang tahun 2013 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara usia dengan penyakit arteri perifer. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara pasien geriatri dan non geriatri terhadap penyakit arteri perifer.

Penelitian yang dilakukan adalah observasi analitik dengan rancangan penelitian *case control*. Uji hipotesis menggunakan uji chi-square pada 49 pasien geriatri dan 49 pasien non geriatri yang telah diukur nilai ABInya pada bulan september 2014.

Hasil Penelitian ini, prevalensi PAP pada pasien geriatri sebesar 55,10% dan non geriatri 32,65%. Uji statistik chi-square menghasilkan nilai p sebesar 0,025. Nilai OR yang dihasilkan sebesar 1,688 [IK95% = 1,049-2,713].

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pasien geriatri terhadap penyakit arteri perifer, dimana pasien geriatri memiliki risiko 1,688 kali lebih besar dibanding pasien non geriatri.

Kata Kunci : Penyakit Arteri Perifer, Pasien Geriatri.